

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Hanielshen Subur Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang *Event Management*, yang menyediakan layanan komprehensif mulai dari perencanaan, pengembangan konsep, produksi, hingga evaluasi acara. Layanan yang ditawarkan meliputi MICE (*Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions*), *Destination Management*, *corporate events*, dan *hybrid events*.

Dalam pengelolaan data operasionalnya, perusahaan memerlukan struktur penyimpanan data yang rapi. Basis data adalah sekumpulan data yang saling berelasi yang disimpan secara bersama sedemikian rupa tanpa pengulangan yang tidak perlu, sebagaimana didefinisikan oleh Connolly dan Begg [5].

Sebagai perusahaan yang telah berkecimpung lebih dari satu dekade dalam industri ini, Hanielshen dikenal sebagai mitra strategis bagi berbagai perusahaan nasional maupun multinasional. Filosofi internal perusahaan menekankan bahwa penyelenggaraan *event* mencakup pengelolaan ekspektasi, risiko, dan detail secara cermat.

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Hanielshen dibangun atas dasar nilai ketulusan, kreativitas, serta keyakinan untuk menghadirkan pengalaman positif dalam setiap kegiatan. Nama "Hanielshen", yang berarti *a joy from God*, mencerminkan identitas perusahaan sebagai penyedia layanan yang menghadirkan kegembiraan dan kesan mendalam bagi klien maupun audiens.

Sejak awal berdirinya, Hanielshen berkembang dari penyedia layanan *event* konvensional menjadi perusahaan *event management* dengan cakupan yang luas dan kompleks. Identitas visual perusahaan direpresentasikan melalui logo berikut:

Kini, Hanielshen telah menjadi perusahaan yang memiliki fondasi kuat, jaringan klien yang luas, serta reputasi yang baik dalam industri *event management* di Indonesia.



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT Hanielshen

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan

Penjelasan: Gambar 2.1 di atas adalah logo resmi dari PT Hanielshen yang menjadi identitas visual utama perusahaan. Logo ini merepresentasikan visi perusahaan yang dinamis, profesional, dan selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Penggunaan elemen tipografi yang tegas mencerminkan stabilitas perusahaan dalam menangani berbagai *event* berskala besar, sementara sentuhan artistiknya menggambarkan sisi kreativitas yang menjadi nyawa dalam industri *event organizer*.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi perusahaan adalah menjadi agensi *event* yang mampu membangun kepercayaan dan bekerja secara lincah dalam menghasilkan karya dan pengalaman yang memberikan dampak besar bagi klien.

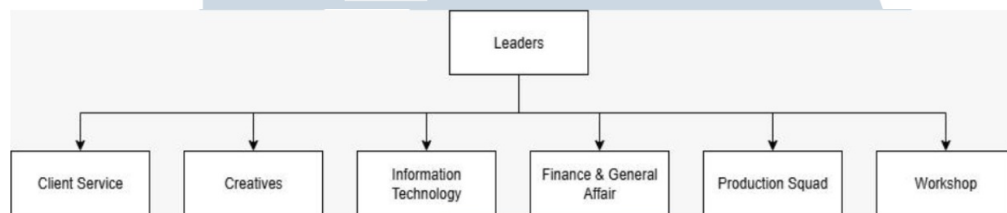
2.2.2 Misi Perusahaan

Misi perusahaan adalah menempatkan hati dan pemikiran dalam setiap proses bisnis yang dilakukan. Misi ini menekankan integritas, dedikasi, dan komitmen perusahaan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Hanielshen Subur Jaya Abadi dirancang untuk mendukung alur kerja terpadu. Elmasri dan Navathe mendefinisikan sistem yang terstruktur sebagai komponen krusial dalam menjamin integritas alur informasi dalam organisasi [6].

Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan PT Hanielshen

Sumber: Dokumen Internal Perusahaan

Penjelasan: Berdasarkan Gambar 2.2, struktur organisasi perusahaan menerapkan sistem hierarki fungsional yang membagi tanggung jawab secara spesifik namun tetap terintegrasi. Divisi utama dimulai dari Leaders sebagai pengambil keputusan, didukung oleh divisi Client Service yang menangani klien, Creatives untuk desain konsep, IT untuk dukungan teknologi, serta divisi Production dan Workshop yang menangani eksekusi teknis di lapangan. Struktur ini memungkinkan alur komunikasi yang jelas dan pembagian tugas yang efisien dalam setiap proyek *event*.

Berikut adalah rincian tugas dari masing-masing divisi:

2.3.1 Leaders

Merupakan jajaran pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis.

2.3.2 Client Service Division

Divisi ini berperan sebagai penghubung utama antara perusahaan dengan klien.

2.3.3 Creatives Division

Divisi kreatif berfokus pada pengembangan ide, konsep visual, dan desain.

2.3.4 Information Technology Division

Divisi ini mendukung kebutuhan teknis dan sistem teknologi yang digunakan perusahaan. Penulis ditempatkan di divisi ini untuk mengembangkan sistem menggunakan PHP dan MySQL. Menurut Nugroho, kombinasi PHP dan MySQL sangat populer karena kemudahan integrasi dan performanya yang stabil [7].

2.3.5 Finance & General Affair Division

Mengelola anggaran, administrasi, dan pengadaan.

2.3.6 Production Squad

Tim yang bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis di lapangan.

2.3.7 Workshop Division

Mengelola produksi elemen fisik acara seperti konstruksi *booth*.

2.4 Metode Pengembangan dan Pengujian

Dalam pengembangan sistem di divisi IT, digunakan pendekatan terstruktur. Sukanto dan Shalahuddin menjelaskan bahwa pendekatan terstruktur memudahkan analisis kebutuhan sistem yang kompleks [8].

Untuk memastikan kualitas aplikasi, dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing*. Metode ini berfokus pada fungsionalitas aplikasi untuk memastikan fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat [9]. Pengujian ini penting untuk meminimalisir kesalahan (*bug*) sebelum aplikasi digunakan [10].